

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang melibatkan perhitungan dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan dalam matematika sangat diperlukan untuk menghadapi pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang maupun yang akan datang. Matematika merupakan ilmu dasar yang sangat penting yang harus dipelajari sejak dini, karena matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dari semua mata pelajaran lain dalam pendidikan.

Mengingat pentingnya matematika sebagai ilmu dasar maka pengajaran matematika diberbagai jenjang pendidikan dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA harus mendapatkan perhatian yang serius. Dalam pelaksanaan pembelajaran itu sendiri tidak terlepas dari guru dan siswa. Guru perlu berhati-hati dalam menanamkan konsep dasar matematika. Berbagai usaha guru untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa digunakan untuk mengetahui perubahan siswa dalam proses pembelajaran baik itu perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun sikap. Namun dalam hal ini mata pelajaran matematika bukan hal asing lagi bagi siswa karena telah diperkenalkan sejak sekolah dasar, banyak yang menganggap bahwa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami dan membosankan sehingga menyebabkan hasil belajar matematika siswa belum sesuai yang diharapkan.

Namun kenyataan dilapangan, berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar di SMP Negeri 2 Gorontalo ditunjukkan dengan nilai hasil belajar matematika 2 tahun terakhir kelas IX tahun ajaran 2016/2017 dan 2017/2018 cenderung rendah dengan interval 58,50 sampai dengan 71,55 sehingga belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini disebabkan karena siswa masih sulit memahami konsep-konsep yang diajarkan oleh guru. Salah satu penyebabnya adalah penyampaian materi menggunakan media yang kurang tepat sehingga kurang menarik dan terasa membosankan serta guru masih menggunakan metode ceramah sehingga pada umumnya siswa hanya seperlunya mencatat apa yang diajarkan oleh guru. Hal ini buktikan dengan hasil ulangan harian pada materi tabung untuk siswa kelas IX tahun ajaran 2018/2019 sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Daftar Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Matematika Materi Tabung pada Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019 di SMP Negeri 2 Gorontalo**

<b>Tahun Ajaran</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Nlai Rata-Rata</b>	<b>KKM</b>
2018/2019	IX-1	31	58,50	75
	IX-2	31	64,20	
	IX-3	30	59,65	
	IX-4	30	70,45	
	IX-5	30	65,40	
	IX-6	31	62,50	
	IX-7	30	66,30	
	IX-8	30	71,55	
	IX-9	31	67,15	
	IX-10	32	66,20	
	IX-11	31	69,35	

*Sumber Data : SMP Negeri 2 Gorontalo*

Berdasarkan tabel di atas, kelas IX di SMP Negeri 2 Gorontalo tahun ajaran 2019/2020 yang sekarang ini, memiliki kecenderungan hasil rata-rata yang terendah

adalah kelas IX-6. Hal ini sangat berbeda dengan 1 tahun terakhir dimana kelas IX-1 yang memiliki hasil belajar yang cenderung rendah.

Berhasilnya siswa dalam pelajaran matematika selama proses pembelajaran bisa dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa dengan baik. Menurut Sinar (2018: 20) hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Salah satu penyebab hasil belajar siswa rendah yaitu materi pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa dan media pembelajaran kurang menarik dan terasa membosankan serta guru belum tepat memilih metode pembelajarannya. Dalam pembelajaran siswa hanya mendengarkan penjelasan guru. Guru lebih banyak menyampaikan materi metode ceramah dengan alat bantu papan tulis dan hanya menyampaikan materi secara umum. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang menarik bagi siswa.

Keberhasilan pembelajaran siswa akan sangat berpengaruh jika guru menggunakan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang tepat. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat melengkapi dan mempercepat proses belajar mengajar supaya lebih menarik perhatian siswa dan dapat membantu siswa lebih memahami materi. Hal ini sejalan dengan pendapat Sumantri (2015:304) salah satu sumber media pembelajaran adalah alat bantu baik berupa alat elektronik, gambar, peraga, buku dan lain-lain yang digunakan guru menyalurkan isi pelajaran. Media pembelajaran merupakan faktor yang penting dalam pembelajaran karena media merupakan suatu perantara yang dapat membantu berlangsungnya interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media

pembelajaran guru terbantu dalam menyampaikan materi yang diajarkan dan siswa juga terbantu dalam memahami materi tertentu.

Penggunaan metode dalam pembelajaran juga sangat berpengaruh, perlu dikembangkan suatu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Dimana untuk meningkatkan keaktifan siswa, guru perlu memberikan soal-soal latihan dalam matematika berupa soal objektif maupun soal uraian yang sifatnya berupa soal pemahaman, penerapan, maupun analisis sehingga siswa dituntut untuk memecahkan soal tersebut dalam berbagai kemampuan. Kemampuan menyelesaikan soal matematika ini diperoleh dari banyaknya latihan soal yang diselesaikan oleh siswa. Jika siswa mampu memecahkan latihan-latihan soal secara bertahap maka akan menambah referensi tentang rumus-rumus matematika maupun teknik menyelesaikan atau memecahkan soal matematika. Proses pembelajaran matematika yang menuntut keaktifan siswa itulah merupakan penerapan metode drill. Dalam jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika (menurut Kurniawan, Yunda) pembelajaran dengan metode drill adalah metode mengajar dimana siswa diberikan latihan-latihan soal yang lebih tinggi dari yang dipelajari siswa. Dengan guru memberikan latihan-latihan soal kepada siswa, siswa akan terbiasa dalam menyelesaikan soal tersebut sehingga konsep-konsep matematika yang diajarkan guru akan lebih mudah dipahami siswa bahkan mudah diingat siswa.

Dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin maju, menuntut guru untuk mengikuti perkembangan teknologi dalam proses belajar mengajar.

Diperlukan adanya media pembelajaran yang memudahkan guru, dimana guru harus menggunakan media pembelajaran yang baru dan inovatif untuk membuat siswa lebih aktif dan memahami materi pembelajaran serta memberikan respon positif saat proses pembelajaran dalam bentuk multimedia. Menurut (Munir 2012:128) multimedia merupakan perpaduan antara berbagai media (*format file*) yang berupa teks, gambar (vektor atau bitmap), grafik, sound, animasi, video, interaksi dan lain-lain yang telah dikemas menjadi file digital (komputerisasi), digunakan penyampaian pesan kepada publik.

Penggunaan multimedia pembelajaran dengan berbantuan metode pembelajaran drill dapat memudahkan siswa untuk mengingat dan mempelajari sesuatu serta melatih siswa dalam mengerjakan atau memecahkan soal-soal matematika . Dengan menggunakan multimedia proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa dan memudahkan siswa untuk mengoperasikan multimedia pembelajaran itu sendiri tanpa batuan guru.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbantuan Metode *Drill* pada Materi Tabung Kelas IX-6 Di SMP Negeri 2 Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi tabung.

2. Siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran matematika khususnya materi tabung dan kurang tertarik dalam penggunaan media pembelajaran.
3. Metode ceramah mendominasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran power point.
4. Hasil belajar siswa pada materi tabung masih rendah.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar pembahasan tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah pada :

1. Rendahnya hasil belajar matematika pada materi tabung.
2. Kurangnya penggunaan media pembelajaran matematika dan metode pembelajaran matematika pada materi tabung.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang peneliti uraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah dengan penggunaan multimedia pembelajaran interaktif berbantuan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi tabung di kelas IX-6 SMP Negeri 2 Gorontalo?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui penggunaan multimedia pembelajaran interaktif berbantuan metode *drill* pada materi tabung di kelas IX-6 SMP Negeri 2 Gorontalo.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Bagi siswa, penelitian ini dapat menumbuhkan keaktifan siswa dan membuat siswa lebih tertarik saat proses pembelajaran agar hasil belajar siswa meningkat.
2. Bagi guru, guru akan lebih mudah dalam mengajar karena menggunakan media pembelajara sehingga dapat meningkatkan kualitas mengajar.
3. Bagi sekolah, sebagai referensi baru untuk meningkatkan mutu pembelajaran matematika.
4. Bagi peneliti, menambah pengalaman menulis dan dapat menerapkan media pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.